

**Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Dan *Debt To Asset Ratio* Terhadap *Return On Asset*
Pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2009-2019**

Gatot Kusjono¹, Siska Defitarani²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
dosen00434@unpam.ac.id*; siscadefitarani@gmail.com

Received 3 Maret 2022 | Revised 24 Maret 2022 | Accepted 27 Maret 2022

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Dan *Debt To Asset Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada Pt. Kalbe Farma, Tbk Periode 2009-2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, deskriptif, asosiatif. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji asumsi klasik, uji linier sederhana, uji regresi linier berganda, uji hipotesis. Hasil penelitian secara parsial *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* dan *Debt To Asset Ratio* pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Hasil uji F diperoleh nilai f_{hitung} sebesar $3,787 <$ dari f_{tabel} sebesar 4,46, artinya secara simultan *Debt To Equity Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Pada PT. Kalbe Farma, Tbk Periode 2009-2019.

Kata kunci: *Debt To Equity Ratio* (DER), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Return on Asset* (ROA)

Abstract

This study aims to determine the effect of Debt To Equity Ratio and Debt To Asset Ratio on Return On Assets at Pt. Kalbe Farma, Tbk Period 2009-2019. The method used in this research is quantitative, descriptive, associative. Data analysis techniques used include classical assumption test, simple linear test, multiple linear regression test, hypothesis testing. The results of the study partially Debt To Equity Ratio has a negative and significant effect on Return On Assets and Debt To Asset Ratio has a positive and significant effect on Return On Assets. The results of the F test obtained that the value of f_{count} is $3.787 <$ from $f_{(table)}$ of 4.46, meaning that Simultaneously, Debt To Equity Ratio and Debt To Asset Ratio have no significant effect on Return On Assets. At PT. Kalbe Farma, Tbk Period 2009-2019.

Keywords: *Debt To Equity Ratio* (DER), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Return on Asset* (ROA)

PENDAHULUAN

Perusahaan farmasi atau dapat disebut sebagai perusahaan obat-obatan merupakan perusahaan bisnis yang fokus meneliti, mengembangkan serta mendistribusikan obat-obatan, terutama yakni dalam hal kesehatan. Dan perusahaan farmasi merupakan perusahaan yang memiliki pangsa pasar yang besar di Indonesia, sebab kebutuhan akan obat-obatan yang sangat meningkat seiring dengan bertambahnya populasi penduduk yang memberikan peluang besar bagi industri farmasi untuk terus

berkembang. Perusahaan farmasi memiliki jumlah perusahaan yang relatif sedikit dibandingkan dengan perusahaan dibidang lainnya.

Saat ini dunia tengah diguncang oleh kasus penyebaran pandemi wabah Virus . *Corona virus disease* 2019 (COVID-19) dari China kian merebak dan meluas secara cepat dan menjadi polemik global terbesar untuk saat ini dan ini termasuk di Indonesia. Bahkan wabah virus ini telah ditetapkan sebagai pandemi global oleh *World Health Organization* (WHO). Dan Indonesia untuk kasus covid-19 ini semakin meningkat Permintaan dan kebutuhan masyarakat akan obat sangatlah tinggi di saat pandemi COVID-19 ini terjadi, sehingga perusahaan di bidang farmasi melakukan peningkatan produksi obat yang di butuhkan.

Didalam kasus ini juga perusahaan industri farmasi mampu mendapatkan keuntungan yang meningkat, hal ini di sebabkan meningkatnya permintaan dan kebutuhan masyarakat akan obat dalam menghadapi kasus COVID-19. Oleh karena itu, hal ini akan berdampak pada arus kas perusahaan industri farmasi khususnya perusahaan industri farmasi PT. Kalbe Farma Tbk. Perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk. merupakan salah satu perusahaan yang berada dalam industri farmasi Indonesia sejak tahun 1966 bahkan sudah melebarkan sayapnya di pasar internasional wilayah ASEAN sehingga PT. Kalbe Farma Tbk. merupakan salah satu perusahaan raksasa yang telah bertahan lama dan menghadapi krisis-krisis yang telah terjadi sebelumnya. PT. Kalbe Farma Tbk. mengalami peningkatan arus kas pada kuartal pertama tahun 2020 sebesar 125,1% dan dengan keadaan seperti ini perusahaan harus meningkatkan kinerja perusahaannya. Dimana salah satu masalah yang dihadapi perusahaan adalah masalah kinerja keuangan perusahaan.

Perusahaan mengukur kinerja keuangannya dengan menggunakan rasio keuangan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rasio solvabilitas dan profitabilitas. Solvabilitas merupakan salah satu aspek keuangan yang paling penting di analisis. Solvabilitas dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh aset perusahaan dibiayai dengan hutang (Kasmir, 2017). Dimana perusahaan menggunakan lebih banyak hutang berarti memperbesar resiko yang ditanggung. Masalah solvabilitas dalam perusahaan juga sangat mempengaruhi perusahaan dalam mendapatkan laba , karena semakin tinggi rasio solvabilitas maka semakin tinggi pula risiko kerugian yang dihadapi perusahaannya.

Peneliti menggunakan variabel independen *Debt To Equity Ratio* (X_1) dan *Debt To Asset Ratio* (X_2). DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang (Kasmir, 2017). Dan DAR merupakan rasio yang digunakan untuk melihat seberapa besar aktiva perusahaan yang didanai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva (Kasmir, 2017)

Dan keberhasilan suatu perusahaan dalam memperoleh tingkat pengembalian atas laba maka perlu dilakukan analisis keuangan dengan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas menunjukkan perbandingan antara laba bersih yang diperoleh perusahaan dengan asset atau ekuitas yang dipergunakannya untuk menghasilkan laba tersebut. Oleh karena itu, rasio profitabilitas yang tinggi ini menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam menjalankan operasinya sehingga perusahaan mempunyai kemampuan yang besar dalam menghasilkan laba yang diperolehnya. ROA merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan seberapa banyak laba yang diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. ROA digunakan peneliti sebagai variabel *dependen* (Y). ROA adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir, 2012)

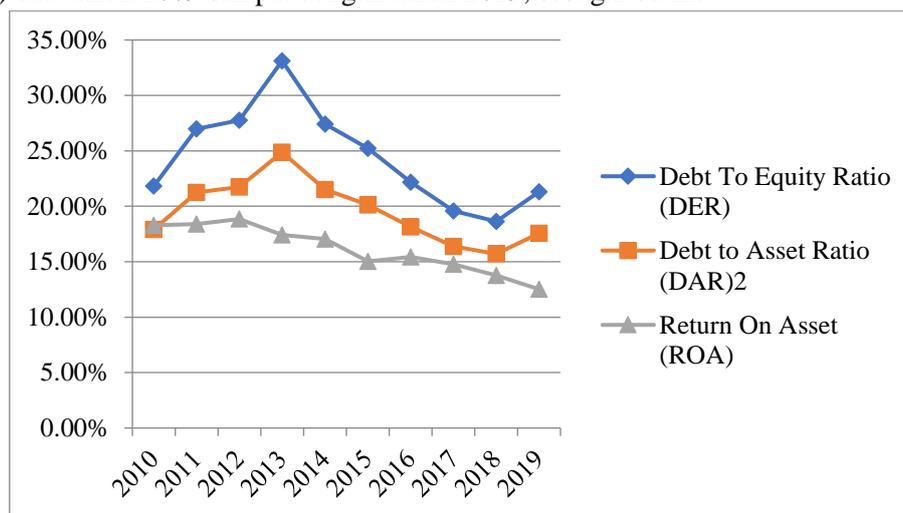
Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam lagi tentang “Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Dan *Debt To Asset Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada PT. Kalbe Farma, Tbk Periode 2009 – 2019.

Tabel 1. *Debt To Equity Ratio* (DER), *Debt To Asset Ratio* (DAR) dan *Return On Asset* (ROA) PT. Kalbe Farma, Tbk Periode 2009 – 2019.

Tahun	<i>Debt To Equity Ratio</i> (DER)	<i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR)	<i>Return On Asset</i> (ROA)
2009	39,24%	26,09%	14,33%
2010	21,84%	17,92%	18,29%
2011	26,98%	21,25%	18,41%
2012	27,76%	21,73%	18,85%
2013	33,12%	24,88%	17,41%
2014	27,40%	21,51%	17,06%
2015	25,22%	20,14%	15,02%
2016	22,16%	18,14%	15,44%
2017	19,59%	16,38%	14,76%
2018	18,64%	15,71%	13,76%
2019	21,31%	17,56%	12,52%

Sumber: Data Olahan Laporan Keuangan PT. Kalbe Farma, Tbk

Gambar grafik *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Debt To Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2019, sebagai berikut :



Grafik 1. *Debt To Equity Ratio* (DER), *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Return On Asset* (ROA) PT. Kalbe Farma, Tbk Periode 2009 – 2019.

Dari grafik di atas dapat disimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, maupun *Return On Asset* pada PT. Kalbe Farma, Tbk, selalu mengalami perubahan setiap tahunnya baik peningkatan maupun penurunan. Penurunan *Return On Asset* paling rendah terjadi pada tahun 2019, yaitu hanya 15,19% sedangkan pada tahun 2010 terjadi penurunan cukup drastis terhadap *Debt to Asset Ratio* (DAR) yang hanya 17,92%. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh indikator keuangan terhadap profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan permasalahan keuangan di atas, maka penting untuk mengetahui “Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) Dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT. Kalbe Farma, Tbk Periode 2009 – 2019 “, sehingga dapat diketahui mengenai kemampuan perusahaan dalam membayar hutangnya serta dapat mengukur seberapa maksimal perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya, serta memperoleh laba pada perusahaan PT Kalbe Farma, Tbk.

Debt to Equity Ratio

Menurut (Kasmir, 2017) bahwa *Debt To Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pemegang saham (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

Debt to Asset Ratio

Menurut (Halim & Hanafi, 2012) *Debt To Asset Ratio* merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Rasio ini dihitung dengan membagi total kewajiban dengan total aktiva. Menurut (Brigham & Houston, 2014) *Debt To Asset Ratio* merupakan ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditur, semakin rendah rasio maka akan meningkatkan laba sehingga semakin besar jaminan kreditur untuk pengambilan atas pinjaman yang diberikan oleh pihak perusahaan.

Return On Asset

Menurut (Halim & Hanafi, 2012) *Return On Asset* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Rasio yang tinggi menunjukkan efisiensi manajemen aset, yang berarti efisiensi manajemen. Rasio ini juga sering disebut sebagai ROI (*Return On Investment*). Menurut (Kasmir, 2012) *Return On Asset* adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Selain itu, ROA memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan. Dengan demikian ini menghubungkan laba bersih yang diperoleh dari operasi perusahaan (*net income*) dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut

Penelitian Terdahulu

Penelitian Nurfianti.S dan Wulansari. R. (2021) yang berjudul “Pengaruh *Debt To Asset Ratio* Dan *Current Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2010-2019” diperoleh Hasil uji t (parsial) diperoleh *Debt To Asset Ratio* (DAR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). sedangkan *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hasil uji F (simultan), *Current Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Asset*.

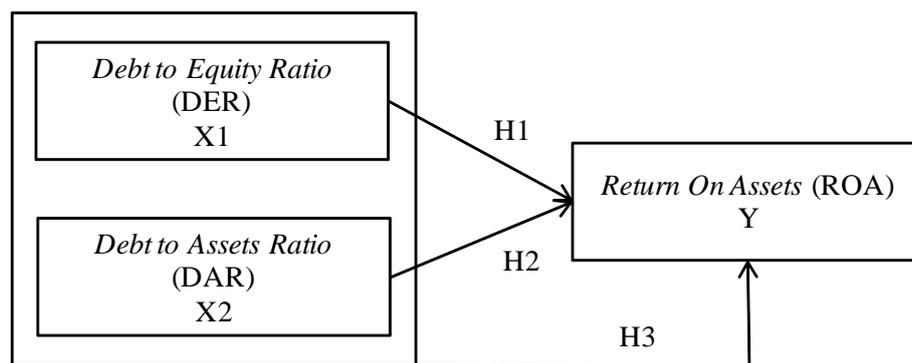
Penelitian Wartono. T (2018) yang berjudul “Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* (Studi pada PT Astra International, Tbk)”, diperoleh hasil *Current Ratio* berpengaruh namun tidak signifikan terhadap *Return On Asset*. *Debt To Equity* berpengaruh namun tidak signifikan terhadap *Return On Asset*. . *Current Ratio*, *Debt To Equity* berpengaruh namun tidak signifikan terhadap *Return On Asset*.

Penelitian Widodo. A.(2018) yang berjudul “pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over* dan *Debt To Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* serta dampaknya terhadap nilai perusahaan (Studi Terhadap Perusahaan Jasa Penunjang Migas Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2014).” diperoleh hasil Secara parsial, TATO dan DR berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). CR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). secara simultan diketahui bahwa CR, TATO, dan DR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan jasa penunjang Migas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2010-2014.

Penelitian Harjayanti. R. D (2020) dengan judul “Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) Terhadap *Return on Asset* (ROA) Pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2009-2018”. Diperoleh hasil Dari hasil uji t maka *Current Ratio* berpengaruh secara partial terhadap *Return On Asset*. *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh secara partial terhadap *Return On Asset*. hasil uji F maka *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh secara bersamaan terhadap *Return on Asset*.

Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono (2013: 60) “kerangka berfikir yaitu kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting”. Kerangka berfikir penelitian ini seperti ditunjukkan pada gambar 2.1



Gambar 2. Kerangka Berfikir Penelitian

Hipotesis

Berdasarkan permasalahan dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H1: Ada pengaruh parsial antara DER terhadap ROA PT. Kalbe Farma, Tbk.

H2: Ada pengaruh parsial antara DAR terhadap ROA PT. Kalbe Farma, Tbk.

H3: Ada pengaruh simultan antara DER dan DAR secara bersama-sama terhadap ROA PT. Kalbe Farma, Tbk

METODE

Metode penelitian merupakan prosedur atau cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Menurut (Sugiyono, 2010) Metode Penelitian Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut (Sugiyono, 2013) Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk mengetahui penerapan *Debt To Equity Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* PT. Kalbe Farma, Tbk.

Menurut (Sugiyono, 2013) Penelitian Asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, metode asosiatif digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan pada *Debt To Equity Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT. Kalbe Farma, Tbk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Normalitas

**Tabel 2. Uji normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.52058287
Most Extreme Differences	Absolute	.158
	Positive	.153
	Negative	-.158
Kolmogorov-Smirnov Z		.524
Asymp. Sig. (2-tailed)		.947

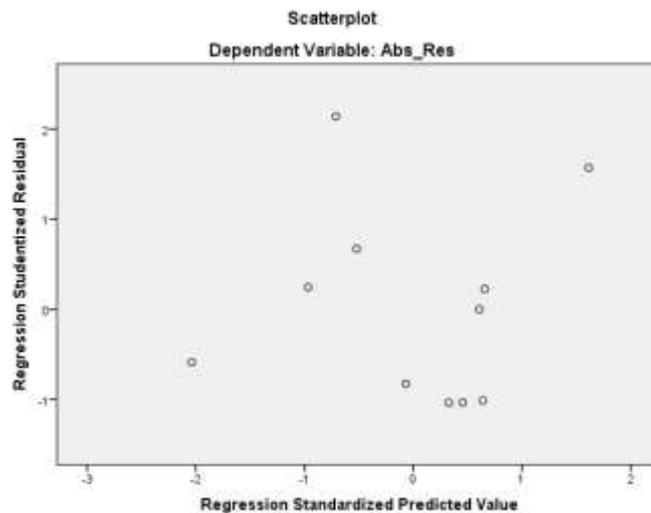
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: data diolah oleh Spss 25

Berdasarkan tabel 2. diperoleh nilai test statistic sebesar asymp. Sig sebesar 0,947 yang artinya berdistribusi secara normal karena lebih dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar diatas, dapat terlihat bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji regresi ini data yang ada tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji Multikoleniaritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Coefficients ^a	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Debt to Equity Ratio	.510	1.962
	Debt to Asset Ratio	.510	1.962

a. Dependent Variable: Return on Assets

Sumber: data diolah Spss 25

Dari tabel 3. dapat diketahui bahwa dari semua variabel yang terdiri dari *Debt To Equity Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* memiliki nilai *Tolerance* $0,510 > 0,01$ dan *VIF* $1,962 < 10,00$ sehingga dapat disimpulkan model penelitian ini tidak terjadi multikolonieritas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

**Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi
Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.12399
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	6
Total Cases	11
Number of Runs	4
Z	-1.254
Asymp. Sig. (2-tailed)	.210

a. Median

Sumber: data diolah Spss 25

Dari hasil tabel 4. dapat disimpulkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) diatas tingkat kepercayaan 5% sehingga H_0 tidak dapat ditolak. Hal ini berarti data yang dipergunakan tersebar (random). Dapat diketahui bahwa tidak terdapat masalah autokolerasi antara variabel independen, sehingga model regresi layak digunakan.

Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	-.632	6.064	-.104	.920
1	Debt to Equity Ratio	-1.145	.481	-3.333	.045
	Debt to Asset Ratio	2.292	.885	3.629	.032

a. Dependent Variable: Return on Assets

sumber: data diolah Spss25

Berdasarkan hasil pada tabel 5, diperoleh persamaan: $ROA = -0,632 - 1,145DER + 2,292DAR$. Konstanta sebesar negatif 0,632 menunjukkan bahwa apabila *Debt To Equity Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* bernilai 0, maka *Return On Asset* akan tetap bernilai negatif 0,632. Variabel *Debt To Equity Ratio* mempunyai nilai koefisien regresi bernilai negatif 1,145, hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan satu kali *Debt To Equity Ratio* akan menurunkan *Return On Asset* sebesar 1,145 dengan asumsi variabel *Debt To Asset Ratio* tetap. Variabel *Debt To Asset Ratio* mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 2,292 hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan satu kali *Debt To Asset Ratio* akan meningkatkan *Return On Asset* sebesar 2,292 dengan variabel *Debt To Equity Ratio* tetap .

Uji t (parsial)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh parsial variabel *Debt Equity Ratio* dan *Debt Asset Ratio* terhadap *Return On Asset*.

Tabel 6. Hasil Analisis Uji t (Persial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.632	6.064		-.104	.920
1 Debt to Equity Ratio	-1.145	.481	-3.333	-2.379	.045
Debt to Asset Ratio	2.292	.885	3.629	2.590	.032

a. Dependent Variable: Return on Assets

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh hasil:

Variabel *Debt To Equity Ratio* memiliki nilai t_{hitung} sebesar $-2,379 > t_{tabel}$ sebesar 2,30600, dengan nilai signifikan sebesar $0,045 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, artinya variabel *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset*.

Variabel *Debt To Asset Ratio* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2,590 > t_{tabel}$ 2,30600 dengan nilai signifikan $0,032 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak, artinya variabel *Debt To Asset Ratio* pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap *Return On Asset*.

Uji F (Simultan)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Tabel 7. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21.891	2	10.946	3.787	.070 ^b
	Residual	23.122	8	2.890		
	Total	45.013	10			

a. Dependent Variable: Return on Assets

b. Predictors: (Constant), Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio

Hasil uji simultan dari tabel di atas, diperoleh nilai signifikan $0,070 > 0,05$ dan nilai f_{hitung} sebesar $3,787 < f_{tabel}$ sebesar 4,46 sehingga H_a ditolak dan H_o diterima, artinya secara simultan tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel *Debt To Equity Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* terhadap *Return On Asset*.

Koefisien Determinasi

Pengukuran koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui presentase pengaruh variabel independen yaitu *Debt To Equity Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* terhadap perubahan variabel dependen *Return On Asset*.

Tabel 8. Hasil Analisis Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.697 ^a	.486	.358	1.70006

a. Predictors: (Constant), Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio

b. Dependent Variable: Return on Assets

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai Adjusted R Square 0,358, yang berarti bahwa variabel *Debt To Equity Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* sebesar 35,8% dan sisanya sebesar 64,2% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

Pembahasan

Hasil uji t pengaruh parsial DER terhadap ROA diperoleh nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,045 dengan hasil uji nilai t_{hitung} menunjukkan hasil lebih besar dari pada t_{tabel} ($-2,379 > 2,30600$). Dan hal ini menjelaskan bahwa kesanggupan perusahaan dalam memenuhi jangka pendeknya dalam menghasilkan laba perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan sudah efisien dalam membiayai hutang nya dengan menggunakan modal sendiri. Hasil ini sejalan dengan penelitian Aulia. M, Romli. A. (2020) yang menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset*.

Dari hasil penelitian ini variabel *Debt To Asset Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Asset*, dilihat dari hasil uji t menunjukkan *Debt To Asset Ratio* nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,032 sedangkan hasil uji t_{hitung} menunjukkan hasil lebih besar dari pada t_{tabel} ($2,590 > 2,30600$). Karena pertumbuhan ROA menunjukkan pencapaian yang baik sejalan dengan harapan perusahaan. Pada tahun 2012 pertumbuhan penjualan yang kuat mencerminkan perubahan komposisi bisnis akibat adanya kontribusi yang lebih besar dari divisi distribusi dan logistik. Pertumbuhan didukung oleh perbaikan kinerja penjualan. Produk minuman siap saji dan minuman energi kontribusi produk-produk baru serta pertumbuhan obat bebas yang baik. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Mawarsih. S, Ramadhani (. F, Irawati. L, Fadillah. N. (2020) yang menyatakan bahwa *Debt To Asset Ratio* berpengaruh negatif namun signifikan terhadap *Return On Asset*.

Secara simultan tidak terdapat pengaruh positif signifikan antara *Debt To Equity Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* terhadap *Return On Asset*. Hal ini dilihat dari nilai signifikan sebesar $0,070 > 0,05$ sedangkan hasil uji f_{hitung} sebesar 3,787 lebih besar dari f_{tabel} 4,46 ($3,787 > 4,46$). Dan hasil koefisien determinasi sebesar 35,8% sedangkan sisanya 64,2% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan:

Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara *Debt To Equity Ratio* secara parsial terhadap *Return On Asset* pada PT. Kalbe Farma, Tbk dimana nilai t_{hitung} sebesar -2,379 dengan hasil t_{tabel} sebesar 2,30600, artinya bahwa t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($-2,379 > 2,30600$) dan memiliki nilai signifikan 0,045 yang lebih kecil dari nilai alfa sebesar 0,05 ($0,045 < 0,05$).

Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Debt To Asset Ratio* secara parsial terhadap *Return On Asset* pada PT. Kalbe Farma, Tbk dimana nilai t_{hitung} sebesar 2,590 lebih besar dari t_{tabel} ($2,590 > 2,30600$) dan memiliki signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai alfa sebesar 0,05 ($0,032 < 0,05$).

Secara simultan terdapat pengaruh positif signifikan antara *Debt To Equity Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* terhadap *Return On Asset*. Hal ini dilihat dari nilai signifikan sebesar $0,070 > 0,05$ sedangkan hasil uji f_{hitung} sebesar 3,787 lebih besar dari f_{tabel} 4,46 ($3,787 > 4,26$).

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., & Houston, J. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Buku 1. Edisi 11*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2011). *Analisis Laporan Akuntansi*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8), cetakan VIII*. Semarang: Badan penerbit universitas diponegoro.
- Halim, A., & Hanafi, M. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPPSTIMYKPN.
- Jurnal/ Skripsi :
- Harahap, S. S. (2010). *Analisa Kritis Atas laporan keuangan. Cet 11*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Indonesia, I. A. (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Irawati, S. (2016). *Manajemen Keuangan*. Bandung: Pustaka.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Pertama. Cetakan ke-12*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Martono, & Agus, H. (2010). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Munawir, S. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Edisi ke-4. Cetakan ke-15*. Yogyakarta: Liberty.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Mutiara, A., Romli, H., & Marsinah, L. (2020). Pengaruh Current ratio, Debt to equity ratio dan Debt to Asset ratio terhadap Return On asset pada koperasi di kota Palembang. *integritas jurnal profesional*, 27-38.
- R, S. K., & Wild, J. J. (2014). *Analisis Laporan Keuangan, Penerjemah Dewi Y*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kombinasi (mix method)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep & Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.